

MEWUJUDKAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNPAD YANG UNGGUL, INOVATIF, INKLUSIF, DAN BERDAMPAK YANG BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT

Oleh: Kusman Ibrahim
(Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran)

Pendahuluan

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang didirikan tahun 1994 berdasarkan SK Rektor Universitas Padjadjaran No.145a/PT06H/Kep/C/94, yang diperkuat oleh SK Dikti No.200/DIKTI/Kep/1998, berada dibawah pengelolaan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Padjadjaran. Berdasarkan SK Dirjen DIKTI No.1827/D/T/2005 tanggal 1 Juni 2005, dan SK Rektor Unpad No.1020/JO6/Kep/KP/2005 tanggal 8 Juni 2005, PSIK FK Unpad mendapatkan peningkatan status kelembagaan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan dan berdasarkan SK Rektor No.3268/UN6.RKT/KP/2013, berubah nama menjadi Fakultas Keperawatan dengan menyelenggarakan program studi Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, dan Magister Keperawatan.

Dalam rangka mendukung akselerasi pembangunan Jawa Barat khususnya di Jabar Selatan, Universitas Padjadjaran mendapatkan mandat dari Pemda Prov Jabar untuk membuka Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) di Pangandaran, maka pada tahun 2016 dibuka 5 prodi sarjana di PSDKU Pangandaran termasuk Program Sarjana Keperawatan. Tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan limpahan alih kelola (merger) Akademi Keperawatan Pemda Garut berdasarkan rekomendasi Ombudsman dan surat Kemdagri serta kesepakatan antara Pemda Kab Garut, Unpad, dan Kemristekdikti, maka Akper Pemda Garut berubah menjadi PSDKU Unpad Garut dengan aset, SDM, dosen, tendik, dan mahasiswa dialihkelolakan ke Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran memiliki tanggung jawab strategis dalam melahirkan tenaga keperawatan yang profesional, berdaya saing global, dan berorientasi pada kemanusiaan. Dalam konteks perubahan sistem kesehatan dan percepatan transformasi digital, fakultas dituntut untuk menjadi institusi yang unggul, adaptif, inovatif, unggul dan berdampak pada masyarakat khususnya terhadap peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Kondisi saat ini

Dalam lima tahun terakhir, telah banyak perkembangan yang dicapai Fakultas Keperawatan Unpad. Dari aspek kelembagaan, diperolehnya akreditasi unggul dari LAMPTKes untuk Prodi Sarjana Keperawatan, Profesi Ners (jatinangor), dan Magister Keperawatan, bertambahnya prodi baru; Doktor Keperawatan, Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, dan Profesi Ners Kampus

Pangandaran, serta berdirinya Pusat Studi Inovasi dan Teknologi Keperawatan, serta dibentuknya 3 Unit Usaha Akademik (Puspa Eikman, Training Center Garut, dan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Perawat). Disamping itu diraihnya index scopus Jurnal Keperawatan Padjadjaran. Dari aspek SDM khususnya dosen, bertambahnya jumlah profesor dari semula 1 orang menjadi 8 orang, serta bertambahnya dosen dengan jabatan Lektor Kepala hingga mencapai 18 dosen dari 84 jumlah dosen, dibantu 61 orang tenaga kependidikan. Student body sekitar 1259 mahasiswa (S1=934, Ners=176, S2=119, S3=30). Hasil penilaian QUR WUR by subject, ranking nursing Unpad pun terus meningkat dari posisi 745 tahun 2021 ke 369 tahun 2025. Dari aspek penelitian, publikasi, dan kerjasama pun banyak capaian yang diraih diantaranya jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi yang terus meningkat, pendapatan non tuition yang meningkat dan bertambahnya produk-produk inovasi pembelajaran. Kelulusan uji kompetensi lulusan Profesi Ners dalam beberapa tahun terakhir juga telah mencapai 100%.

Tantangan Kedepan

Kehadiran pendidikan tinggi keperawatan berbasis universitas sangat diharapkan memberikan kontribusi yang solutif terhadap berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi umat manusia khususnya di bidang kesehatan. Isu-isu terkait perubahan struktur demografi (kependudukan), kompleksitas penyakit dan masalah kesehatan, revolusi teknologi pembelajaran dan pelayanan kesehatan, konsumen yang semakin teredukasi, biaya pelayanan kesehatan yang semakin mahal, globalisasi dan kerjasama ekonomi, dan kebutuhan akan kerjasama interdisiplin, merupakan tantangan-tantangan besar yang harus direspon secara tepat oleh institusi pendidikan tinggi keperawatan melalui produk lulusan yang berkualitas, berdaya saing global, dan relevan dengan kebutuhan konsumen (masyarakat pengguna), dan produk riset serta inovasi yang berdayaguna bagi penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat termasuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Secara internal, Fakultas Keperawatan Unpad merupakan bagian integral dari sivitas akademika Unpad yang berkewajiban berkontribusi mewujudkan visi Unpad 2024-2029: “Menjadi Universitas Unggul, Inklusif, dan berdampak pada Masyarakat” dengan target masuk ranking 300 PT terkemuka di dunia, Fakultas Keperawatan masih dihadapkan pada tantangan berupa belum optimalnya performa pembelajaran terutama penerapan Outcome Based-Education, employability lulusan untuk dapat menembus pasar kerja global, performa SDM, masih sedikitnya mahasiswa asing, performa riset dan inovasi, serta performa kerjasama dan kemitraan, khususnya untuk penyelenggaraan double/join degree serta faculty/student exchange, serta fasilitas pendukung berupa sarana prasarana termasuk teknologi informasi dan digitalisasi.

Strategi Mengatasi Tantangan

Tantangan-tantangan diatas perlu direspon secara cermat dan akurat agar eksistensi Fakultas Keperawatan bisa dirasakan di masyarakat baik lokal, nasional, maupun global. Strategi yang bisa dikembangkan dalam merespon tantangan tersebut diantaranya:

1. Peninjauan dan pemantapan ulang visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas agar selaras dan relevan dengan visi misi Kemdiktisaintek, Unpad, serta kebutuhan para stakeholders, termasuk pemantapan posisioning keunggulan fakultas sebagai branding (penciri) yang berbeda dengan institusi sejenis lainnya di nasional maupun internasional.
2. Penguatan kelembagaan dan sistem tata kelola fakultas (*Good Faculty Governance*) melalui kejelasan dan konsistensi pelaksanaan tupoksi tiap-tiap unit kerja, pengembangan program studi spesialis keperawatan, akreditasi internasional program studi, akreditasi unggul untuk prodi-prodi baru, dan kemandirian finansial melalui peningkatan pendapatan tuition dan non-tuition.
3. Penguatan kapasitas SDM (dosen & tendik) melalui peningkatan jabatan fungsional, pendidikan lanjut ke S3 dan/atau spesialis, sertifikasi keahlian profesi dan faculty engagement dengan RSPTN Unpad, serta branding kepakaran dosen ke kancah nasional dan internasional.
4. Pembaharuan model pembelajaran berbasis digital dan "*experiential learning*" melalui review dan updating kurikulum dengan mengakomodir kemajuan ilmu dan teknologi pembelajaran terbaru, relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan industri layanan kesehatan, penguatan kompetensi lulusan dengan karakter keunggulan spesifik unpad, berfikir kritis, soft skills, dan global life skills, metode delivery dan evaluasi yang handal. Hal ini juga untuk mendukung perluasan akses pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh (*distant learning*).
5. Akselerasi kapasitas riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi bagi dosen melalui "mentoring & coaching" dari peneliti senior dan bereputasi baik nasional maupun internasional, memperluas jejaring riset dan publikasi bersama, serta peningkatan status jurnal yang dimiliki fkep yang masih terindeks sinta ke scopus. Disamping itu, penguatan kapasitas melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis evidence yang diperlukan sebagai jembatan penghubung antara dosen sebagai produser ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan masyarakat sebagai pengguna ilmu dan teknologi tersebut.
6. Penguatan tata kelola kemahasiswaan dan alumni dari sistem rekrutmen, talent scouting & mapping, pembinaan organisasi kemahasiswaan, student exchange, carer development center, penguatan prestasi, karakter, kemandirian, dan kemampuan adaptasi dan resiliensi
7. Penguatan jejaring kerjasama kemitraan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri serta organisasi profesi dan asosiasi program studi melalui kegiatan berbasis output dan outcome

yang terukur dan berkesinambungan dalam mendukung capaian indikator kinerja fakultas dan internasionalisasi program studi.

Harapan Kedepan

Kehadiran Fakultas Keperawatan Unpad adalah berkah sekaligus amanah yang harus dijaga keberlanjutannya dan dikembangkan agar bisa terus semakin bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks manajemen modern, kemanfaatan yang dihadirkan tersebut harus bisa diukur dan dirasakan dampaknya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa. Oleh karenanya kehadiran sistem tata kelola yang baik dan profesional, kepemimpinan yang kuat dan handal, serta dukungan yang solid dan kompak dari semua unsur sivitas akademika dan stakeholders, adalah suatu keniscayaan untuk tercapainya visi fakultas yang unggul, bereputasi dunia, dan berdampak pada masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan oleh universitas. Kehadiran pemimpin fakultas yang mampu tetap menumbuhkan harapan, inspirasi, semangat, melayani dengan hati, memfasilitasi, bersinergi dengan berbagai pihak, santun, berempati, dan memiliki energi spiritual yang kuat, sangat diperlukan dalam mengakselerasi kemajuan fakultas keperawatan unpad agar semakin maju dan mendunia.

Penutup

Kepemimpinan akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran perlu terus dikembangkan dengan berlandaskan nilai caring, empati, kolaborasi, spiritualitas, dan integritas. Sebagai calon dekan, saya berkomitmen untuk terus menumbuhkan budaya akademik unggul, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat riset, dan mendorong inovasi berbasis teknologi dan humaniora. Dengan semangat '*care, collaborate, and create impact*', saya bertekad membawa Fakultas Keperawatan Unpad menjadi institusi yang unggul, adaptif, inklusif, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat khususnya dalam peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, integratif, dan berkelanjutan. Ibnu umar r.a berkata : saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda : "*setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya...*" (HR Buchori & Muslim). *Wallahu'alam bishshawab.*